

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam mengatasi masalah ini, digunakan sebuah metode penelitian, di mana fakta dan kesimpulan harus diasimilasi secara akurat untuk memberikan penjelasan dan proyeksi untuk memahaminya dengan mempertimbangkan keadaan. Metode penilaian dapat mempertimbangkan fakta sebagai logika realitas, dan dapat memperkirakan kemungkinan terjadinya melalui fakta.

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu susunan sistematis berupa kegiatan yang dilakukan dari sudut pandang hipotetik atau filosofis dan ideologis, membentuk pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Itu dilakukan penerapan dengan kata kata atau lisan oleh seseorang yang perilakunya dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini pengertian akan menganalisa permasalahan yang ada di Desa Mojodemak dengan kasus hukum islam jual beli jambu delima yang disebabkan jual beli jambu yang langsung dari pohon yang tidak tau kualitas jambu tersebut ada yang bagus dan ada yang busuk di desa mojodemak.

Pendekatan ini adalah pendekatan yang lebih dalam untuk memahami fenomena sosial melalui wawasan pribadi yang akurat. Cara deskriptif untuk memahami fenomena. Dengan demikian, peneliti dapat menemukan hubungan antara makna dan peristiwa. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis kehidupan dan pemikiran setiap individu.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Mojodemak meliputi:

1. Penelitian yang peneliti lakukan ini berlokasi di Desa Mojodemak Kecamatan Wonosalam Demak.
2. Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui praktik jual beli jambu delima secara tebas yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>2</sup> Ahmad Fatkhul Bari, *Analisis Tingginya Tingkat Perceraian Pasangan Suami Istri yang Menikah di Usia Dini*, (Institut Agama Islam Negeri Kudus), 30-31.

pemilik pohon, penebas jambu dan masyarakat desa Mojodemak.

### C. Sumber Data

Penelitian menjadi subjek atau narasumber dalam penelian ini adalah pemilik pohon jambu, penebas pohon jambu, dan masyarakat sekitar. Kemudian data tersebut disajikan, kemudian diberi penjelasan berdasarkan sumber data dibawah ini:

#### 1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan melalui hasil penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung, dengan cara mendengar dan melihat.

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer merupakan data yang bersumber langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini diperoleh melalui wawancara adalah data primer atau data pertama.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi adalah data sekunder.

Dengan melihat dokumen yang telah dimiliki kegiatan tersebut data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara ditetapkan digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang

akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting termasuk adalah metode interview atau wawancara.

Adapun penelitian ini secara langsung peneliti melakukan wawancara dengan pemilik pohon jambu delima dan penebas pohon jambu delima serta masyarakat setempat di desa Mojodemek.

## 2. Observasi

Teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki termasuk observasi (pengamatan).

Termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

Data atau informasi yang digunakan untuk mencari metode ini adalah mengenai bentuk aktivitas jual beli antara pemilik pohon jambu dengan penebas jambu di Desa Mojodemek Kecamatan Wonosalam kabupaten Demak.

## 3. Dokumentasi

Peristiwa yang sudah berlalu merupakan catatan peristiwa dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life story), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Guna untuk mengetahui latar belakang menggunakan metode ini, kegiatan jual beli yang dilakukan pemilik pohon jambu dan penebas pohon jambu.

## E. Pengujian keabsahan Data

Uji validitas data meliputi kepastian kredibilitas data, portabilitas dan uji validasi data.<sup>3</sup> Metode kualitatif menggunakan beberapa teknik, yaitu:

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273-275.

### 1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah cara pemeriksaan dengan validasi data dengan menggunakan selain data sebagai bahan pembandingan untuk menguji keabsahan data. Selain itu Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
- Tringulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- Tringulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda

Dari ketiga tringulasi di atas, maka tringulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik Trianggulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Trianggulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan data dari sumber sama
- Trianggulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis dengan teknik ini data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning) termasuk analisis data. Tahap-tahap analisis data termasuk adalah analisis data:

### 1. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian .sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian

yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada petani pemilik kebun pohon jambu Desa Mojodemak Wonosalam Demak.

## 2. Analisis selama di Lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.

### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasika, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### c. Conclusion Drawing atau Verrification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verivikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

